

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* DAN *MAKE A MATCH* PADA
MATERI SEL KELAS XI SMA KARTIKA I-4 PEMATANGSIANTAR TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

MARLINDOAMAN SARAGIH¹

¹Dosen Universitas Simalungun

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* Dan *Make A Match*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian Pre-test, post-test. Jumlah populasi sebanyak 120 orang dan jumlah sampel sebanyak 80 orang siswa (Cluster Random Sampling). Kelas XI IPA-1 sebagai kelas eksperimen I dan kelas XI IPA-2 sebagai kelas eksperimen II. Analisis data dilakukan dengan cara mencari rata-rata skor dan standart deviasi, dan hipotesis diuji dengan statistik t atau uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai rata-rata post-test kelas eksperimen I yaitu 80,50 dan nilai rata-rata post-test kelas eksperimen II yaitu 71,50. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dan *Example Non Example* pada materi Sel di kelas XI SMA Kartika I-4 Pematangsiantar T.P 2018/2019 sebesar

9,00. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} (3,93) > t_{tabel} (2,00)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dan *Example Non Example* pada materi Sel di kelas XI SMA Kartika I-4 Pematangsiantar T.P 2018/2019. Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dan *Example Non Example* pada pada materi Sel di kelas XI SMA Kartika I-4 Pematangsiantar T.P 2018/2019.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dan *Example Non Example*, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa khususnya bangsa Indonesia yang sedang membangun. Pendidikan biologi merupakan pendidikan sains dan sebagai salah satu mata pelajaran disekolah yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang ada. Banyak ditemukan proses pembelajaran yang terjadi menempatkan siswa sebagai pendengar (pasif) terhadap materi yang dijelaskan oleh guru. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi tidak tertarik pada pelajaran dan mudah bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang terjadi masih bersifat monoton karena guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran biologi belum 100% mencapai KKM. Sebagaimana telah ditetapkan bahwa KKM mata pelajaran biologi adalah 70, sedangkan siswa yang mencapai KKM sebesar 80% dan yang tidak mencapai KKM sebesar 20%. Cara yang dapat dilakukan untuk membuat siswa menjadi aktif dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memberikan model pembelajaran yang tepat. Contoh model

pembelajaran yang dikira tepat dan mengikut sertakan peran aktif siswa adalah model pembelajaran *Example Non Example* dan *Make A Match*.

Pengertian belajar menurut Slameto (2010:10) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010:54) banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Menurut A.K Romizowzky dalam (Jihad dan Abdul : 2008:14) hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masuk (*input*).

Model pembelajaran menurut Trianto (2011:50) merupakan komponen utama dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa lebih aktif, kreatif inovatif dan berkarakter. Model pembelajaran *Example Non Example* menurut Istarani (2014:21) adalah suatu rangkaian penyampaian materi ajar kepada siswa dengan menunjukkan gambar-gambar yang relevan yang telah dipersiapkan dan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisisnya bersama teman dalam kelompok yang kemudian dimintai hasil diskusi yang dilakukannya. Model pembelajaran *Make A Match* menurut Suyatno (2009:42) adalah model pembelajaran dimana guru menyiapkan kartu yang berisi soal atau permasalahan dan menyiapkan kartu jawaban kemudian siswa mencari pasangan kartunya.

Kerangka konseptual penelitian ini dikembangkan dari latar belakang yang telah dijelaskan serta tinjauan kepustakaan terdahulu mengenai model pembelajaran *Example Non Example* dan *Make A Match*. Kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran Biologi dikarenakan selama proses pembelajaran berlangsung guru cenderung menjadikan siswa hanya sebagai pendengar pasif dan pelajaran Biologi menjadi sangat membosankan. Solusi yang dianggap mampu mengatasi itu semua yaitu dengan diterapkannya model pembelajaran *Example Non Example* di kelas eksperimen 1 dan model pembelajaran *Make A Match* di kelas eksperimen II pada materi Sel

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Kartika I-4 Pematangsiantar T.P 2018/2019, terdiri dari 120 siswa yang terbagi dalam 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* dan diperoleh 80 siswa dengan kelas XI IPA-1 sebagai kelas eksperimen 1 berjumlah 40 siswa dan kelas XI IPA-2 sebagai kelas eksperimen II berjumlah 40 siswa.

Desain penelitian ini menggunakan *Pre-test Post-test Design*. Dalam desain ini, kelas eksperimen 1 diberikan perlakuan model pembelajaran *Example Non Example* dan kelas eksperimen 2 diberikan perlakuan model pembelajaran *Make A Match*.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes hasil belajar pre test dan post test berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban. Sesuai dengan bentuk tes objektif, maka kriteria penilaian dalam instrumen ini adalah dengan memberikan nilai 10 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Jumlah soal yang diaplikasikan dalam instrumen ini adalah 10 soal. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini memakai kuasi eksperimen dan diadaptasi dari silabus sesuai dengan kurikulum 2013 yang dipakai di XI SMA Kartika I-4 Pematangsiantar T.P 2018/2019 dengan materi Sel.

Data hasil belajar siswa di analisis dengan menggunakan rumus uji t. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun rumus uji t yang dilakukan dalam penelitian ini adalah : Rumus uji t yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan : terendah

- t : Koefisien yang dicari
- \bar{X}_1 : Rata-rata kelas eksperimen tinggi
- \bar{X}_2 : Rata-rata kelas eksperimen rendah
- S : Standart deviasi
- S₂ : Standart deviasi gabungan
- S₁₂ : Standart deviasi eksperimen tertinggi
- S₂₂ : Standart deviasi eksperimen terendah
- n₁ : Jumlah subjek eksperimen tertinggi
- n₂ : Jumlah subjek eksperimen terendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa data hasil belajar siswa (post test) yang diperoleh setelah diberi perlakuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran Example Non Example dan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran *Make A Match*.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

No	Keterangan	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2
1	Jumlah siswa	40	40
2	Nilai rata-rata	80,50	71,50
3	Nilai tertinggi	95	89
4	Nilai terendah	79	70
5	Jumlah siswa tuntas	40	26
6	Jumlah siswa tidak tuntas	6	40
7	Persentase ketuntasan	100%	100%

Uji hipotesis dilakukan agar penulis dapat mengetahui apakah hipotesis yang diajukan sebelumnya diterima atau ditolak. Uji hipotesis memiliki beberapa tahapan seperti melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t. diperoleh uji normalitas $0,16 > 0,05$ maka data dinyatakan normal, uji homogenitas $0,134 > 0,05$ maka data dinyatakan homogen dan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t pada data *post test* diperoleh $t_{hitung} (3,39) > t_{tabel} (2,00)$ pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = 40+40-2=78$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dan *Make A Match* pada materi Sel kelas XI SMA Kartika I-4 Pematangsiantar T.P 2018/2019.

KESIMPULAN

Hasil belajar siswa kelas eksperimen I yang diberikan perlakuan model pembelajaran *Example Non Example* lebih besar dari pada hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 (X-B) yang diberikan perlakuan model pembelajaran *Make A Match* pada materi Sel kelas XI SMA Kartika I-4 Pematangsiantar T.P 2018/2019 dengan perbedaan nilai sebesar 3,87. Selanjutnya Hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} (3,39) > t_{tabel} (2,00)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dan *Make A Match* pada materi Sel kelas XI SMA Kartika I-4 Pematangsiantar T.P 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada
- Jihad, Asep, dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Press.
- Sinaga, Dian Perayanti, dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi*. Pematangsiantar: USI
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito Bandung
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmmedia Buana Pustaka
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana
- Turmudi, dan Sri Harini. 2008. *Metode Statistika*. Malang : Malang Press